

BAB 7

P E N U T U P

7.1 Kesimpulan

Perancangan Pusat Olahraga aeromodelling yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang merupakan sebuah pusat kegiatan yang mewadahi olahraga aeromodelling yang bermacam-macam jenisnya mulai dari pesawat tanpa mesin sampai pesawat bermesin. Sepuluh tahun belakangan ini Jawa Timur khususnya di Kota Malang mulai ada tapeningkatan jumlah atlet maupun penggemar / penghobi. Namun, dengan meningkatnya popularitas olahraga ini ternyata tidak diimbangi dengan ruang dan tempat untuk sekedar melakukan hobi atau bahkan berlatih secara profesional sebagai atlet.

Di sisi lain Kecamatan Pakis merupakan pusat kegiatan dirgantara untuk daerah Malang Raya. Mulai dari Pangkalan latih TNI AU sampai lapangan terbang domestik ada di kecamatan Pakis. Selain itu, even-even kegiatan perlombaan dan pelatihan aeromodelling juga sering diadakan setiap tahunnya di daerah ini.

Pemilihan tema biomorfik sebagai acuan perancangan merupakan hal yang tepat bila dikaitkan dengan kedirgantaraan. Sistem penerbangan yang ada saat ini hampir semuanya merupakan hasil upaya manusia untuk meniru makhluk ciptaan Allah SWT. Berdasarkan hal ini maka meniru makhluk hidup sebagai dasar acuan perancangan sebuah bangunan memiliki kesamaan dengan pola berpikir di bidang penerbangan khususnya aeromodelling.

Perancangan tempat olahraga sebagai upaya manusia untuk menjaga kesehatan tubuhnya adalah sesuatu yang sejalan dengan agama Islam. Di dalam agama Islam, manusia diwajibkan menjaga kebugaran tubuhnya sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberi kesehatan jasmani. Selain menjaga kesehatan jasmani, manusia juga dianjurkan untuk menjaga kesehatan pikirannya. Dengan memikirkan makhluk-makhluk ciptaan Allah SWT maka manusia sudah menunjukkan rasa syukurnya atas nikmat akal yang diberikan Allah SWT. Dengan mengambil tema biomorfik sebagai dasar perancangan, manusia akan mempelajari makhluk ciptaan Allah SWT sebagai acuan dalam perancangan bangunan sehingga akan memperkuat iman seseorang.

7.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta berdasarkan proses yang telah dilalui selama penyusunan seminar tugas akhir ini, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya penulis memiliki kajian dan pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema dari tugas akhir sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan lancar.
2. Penulis harus senantiasa melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual yang cukup agar hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang dalam dan memuaskan
3. Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbingkai dalam konteks judul dan tema yang dipilih.